

KAJIAN TEOLOGIS PRAKTIK KATEKISASI SIDI DI JEMAAT GERMITA NAZARI BULUDE

MILISIA MATAPUTUN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji praktik katekisasi sidi di Jemaat Germita Nazari Bulude secara teologis, dengan fokus pada pemahaman jemaat, pelaksanaan di lapangan, serta relevansinya dengan ajaran gereja. Katekisasi sidi merupakan proses penting dalam pembinaan iman Kristen, yang bertujuan membentuk kedewasaan rohani dan kesiapan jemaat untuk mengakui imannya secara pribadi dan bertanggung jawab. Namun dalam praktiknya, ditemukan bahwa pelaksanaan katekisasi di Jemaat Germita Nazari Bulude tidak sepenuhnya sesuai dengan tata gereja Germita, terutama terkait durasi dan struktur pembelajaran yang idealnya berlangsung selama enam bulan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pendekatan fleksibel yang dilakukan oleh pelayan gereja dengan mempercepat proses katekisasi, (2) meskipun dimaksudkan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan jemaat, tetapi berpotensi menurunkan kualitas pembinaan iman. (3) Secara teologis, praktik ini belum sepenuhnya sejalan dengan pandangan Calvin dan prinsip pembinaan iman dalam Alkitab yang menekankan kedalaman, kontinuitas, dan transformasi spiritual.

Penelitian ini merekomendasikan perlunya gereja menegakkan standar katekisasi yang konsisten dan kontekstual demi menjamin kualitas iman jemaat yang diteguhkan sebagai anggota sidi.

Kata kunci: Katekisasi Sidi, Germita, Pembinaan Iman, Jemaat Nazari Bulude.

THEOLOGICAL STUDY OF THE PRACTICE OF SIDI CHATECHESIS IN THE GERMITA NAZARI BULUDE CONGREGATION

MILISIA MATAPUTUN

ABSTRACT

This study aims to examine the theological aspects of the catechism practice for sidi (confirmation) in the Germita Nazari Bulude congregation, focusing on congregational understanding, implementation in practice, and its alignment with church doctrine. Sidi catechism is a vital process in Christian faith formation, intended to nurture spiritual maturity and prepare individuals to profess their faith responsibly. However, in practice, the catechism process in Germita Nazari Bulude has often been shortened and not fully aligned with the church regulations, which mandate a six month structured learning program. This research employs a qualitative descriptive method, using observation, interviews, and documentation as data collection techniques.

Findings reveal that: (1) although the flexible approach shortening the catechism (2) period is intended to accommodate members' personal situations, it poses risks to the depth and sustainability of faith development. (3) Theologically, such practice does not fully align with Reformed theological principles, particularly those of John Calvin, nor with biblical mandates that emphasize continuous, in-depth, and transformational faith education.

The study recommends that the church maintain a consistent and contextually sensitive catechism standard to ensure spiritually mature and theologically grounded sidi members.

Keywords: Sidi Catechism, Germita, Faith Formation, Nazari Bulude Congregation